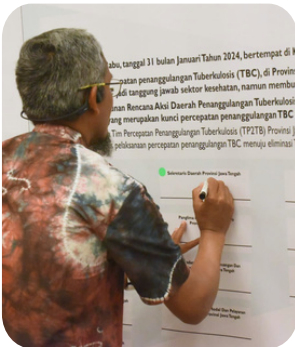


SOROTAN TERKINI USAID BEBAS-TB

Bersama Menuju Eliminasi dan BEBAS dari TBC

KABAR TERKINI



MEMPERKUAT KOMITMENT LINTAS SEKTOR UNTUK PERCEPATAN PENANGGULANGAN TBC



MENINGKATKAN KUALITAS LAYANAN TBC DENGAN INSTRUMEN STANDARD OF CARE



MEMPERLUAS PENEMUAN KASUS DI FASILITAS PELAYANAN KESEHATAN

USAID Bersama Menuju Eliminasi dan Bebas dari Tuberkulosis (USAID BEBAS-TB) merupakan kegiatan unggulan USAID untuk meningkatkan kualitas deteksi, diagnosis, perawatan, dan pencegahan kasus Tuberkulosis (TBC) dengan solusi inovatif agar secara kolaboratif dapat memajukan penanganan TBC di Indonesia. USAID BEBAS-TB bekerja di empat provinsi dengan beban Tuberkulosis tertinggi di Indonesia; provinsi Jawa Barat, Jawa Tengah, Jawa Timur dan Sumatera Utara.

USAID BEBAS-TB ACTIVITY: AREA KERJA



Memperkuat Komitmen Lintas Sektor untuk Percepatan Penanggulangan TBC

USAID BEBAS-TB melakukan sosialisasi dan koordinasi program kepada pemerintah daerah dan mitra pembangunan di empat provinsi untuk mempercepat penanggulangan TBC.

Pertemuan multipihak telah dilakukan untuk memperkuat komitmen percepatan penanggulangan TBC. Pembentukan tim TP2TBC telah dilakukan di beberapa kabupaten/kota. Sebagai tindak lanjut, peluncuran Desa Siaga Tuberkulosis dan Kecamatan Bebas Tuberkulosis dilakukan untuk memperkuat kolaborasi lintas sektor.



Above: Dr. Andini Aridewi, Head of Kudus District Health Office, discusses the TB control program and multilateral effort to eliminate TB. , 31 Jan 2024
Credit: USAID BEBAS- TB

USAID BEBAS-TB juga mendukung Pemerintah Indonesia melalui Wadah Kemitraan Tuberkulosis di Indonesia telah menerbitkan Panduan Kemitraan Percepatan Penanggulangan Tuberkulosis di Indonesia yang dapat di unduh di [sini](#).

Meningkatkan Kualitas Layanan TBC dengan Menggunakan Instrumen Standard of Care (SOC)

USAID BEBAS-TB mengembangkan instrumen SOC sebagai alat untuk melakukan supervisi dan mentoring kepada fasilitas pelayanan kesehatan untuk meningkatkan kualitas pelayanan TBC. Instrumen ini ditujukan bagi pengelola program TBC dalam melakukan analisa kesenjangan layanan. Indikator yang digunakan adalah indikator standar WHO dan Program Tuberkulosis Nasional (indikator STRANAS-TB).

Instrumen SOC dalam angka



1,223 fasilitas kesehatan di **20 kabupaten/kota** telah melakukan baseline assesment dari Februari - Maret 2024.

2.562 tenaga kesehatan (559 laki-laki dan 2.003 perempuan) telah dilatih dalam menggunakan instrumen SOC untuk melakukan supervisi dan mentoring.



90% dari 301 responden survey evaluasi menunjukkan bahwa mereka ingin terus menggunakan alat SOC untuk memantau kinerja dan mentoring.

Memperluas penemuan kasus di fasilitas layanan kesehatan terhadap populasi rentan.



Photo: Participants wait to be screened for TB using a mobile x-ray machine at Puskesmas Helvetia, North Sumatra, in January 2024. Photo Credit: USAID BEBAS-TB

Dalam mendorong penemuan kasus TBC, USAID BEBAS-TB mendorong skrining TBC yang dilakukan secara sistematis dengan penguatan jejaring internal di fasilitas pelayanan kesehatan.

Setidaknya sampai bulan Juni 2024, USAID BEBAS-TB telah melakukan kegiatan penemuan kasus di 76 fasilitas pelayanan kesehatan, serta membantu mendorong lebih dari 100.000 orang melakukan skrining TBC.

Selama durasi program (2023 - 2028), USAID BEBAS-TB akan mendukung penemuan kasus TBC di Indonesia, terutama kepada kelompok rentan dan berisiko. Semakin cepat kasus TBC ditemukan, semakin cepat diobati. Kesembuhan setiap pasien dapat berkontribusi untuk mencapai eliminasi TBC di Indonesia.

Sosok dari lapangan, Sumatra Utara



Saya bersyukur melihat banyak orang datang untuk melakukan skrining di Puskesmas. Tetapi yang paling saya senang, adalah target notifikasi kasus TB tahun ini untuk kota Medan - Kami cukup yakin, bahwa kita dapat menemukan 14.000 orang dengan TB tahun ini, dengan dukungan dari USAID BEBAS-TB



Dr. Pocut Fatimah

Kepala Bidang Pengendalian Penyakit Menular, Dians Kesehatan Kota Medan

Pengumuman

Hari Tuberkulosis Sedunia

Pendekatan peringatan Hari Tuberkulosis Sedunia yang dilakukan oleh USAID BEBAS-TB dengan melibatkan berbagai mitra kunci untuk menemukan notifikasi orang dengan Tuberkulosis dan mengobatinya sampai sembuh.

[Baca Selengkapnya...](#)

Lembar Fakta USAID BEBAS-TB

Pelajari lebih lanjut mengenai Aktivitas USAID BEBAS-TB di Indonesia.

[Baca Selengkapnya...](#)

TETAP TERHUBUNG DENGAN KAMI!

 id-bebascomms@msh.org |  www.msh.org |  [@USAIDBEBASTB](https://www.instagram.com/USAIDBEBASTB)